

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap 23 perusahaan IDXTECHNO selama periode 2021–2025, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor teknologi tidak menjadikan profitabilitas jangka pendek sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik industri teknologi yang masih berada pada fase pertumbuhan, sehingga kerugian atau profitabilitas yang rendah sering kali dipandang sebagai konsekuensi dari strategi ekspansi dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap aset, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada sektor teknologi lebih mengapresiasi perusahaan dengan tingkat utang yang rendah karena dinilai memiliki risiko keuangan yang lebih kecil serta kemampuan yang lebih baik dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Karakteristik perusahaan teknologi yang cenderung mengandalkan pendanaan berbasis ekuitas juga memperkuat pandangan bahwa penggunaan utang yang rendah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
3. Aset tak berwujud yang diproksikan dengan *Intangible Asset Ratio* (IAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor teknologi tidak menjadikan aset tak berwujud sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Karakteristik aset tak berwujud yang cukup kompleks untuk dinilai dan dijadikan acuan dalam menilai perusahaan menjadikan aset tak berwujud terlalu sulit untuk dijadikan penilaian konkrit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Keterbatasan sampel disebabkan oleh ketidaklengkapan laporan keuangan beberapa perusahaan di IDXTECHNO, sehingga hasil penelitian hanya mencakup 23 perusahaan sektor teknologi periode 2021–2025 yang memiliki data lengkap dan tidak mencakup perubahan signifikan pada tahun sebelum serta sesudah periode penelitian.

Selain itu beberapa data pada variabel Nilai Perusahaan dan Profitabilitas juga terindikasi sebagai outlier. Meskipun data tersebut tidak dihapus karena masih mencerminkan kondisi riil perusahaan sektor teknologi, keberadaannya berpotensi mempengaruhi hasil estimasi model sehingga hubungan antar variabel yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Keterbatasan penelitian ini juga terletak pada masih terbatasnya penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor teknologi di Indonesia, khususnya dalam variabel aset tak berwujud. Kondisi tersebut menyebabkan referensi empiris yang relevan untuk mendukung pembahasan dan membandingkan hasil penelitian menjadi relatif terbatas.

Terakhir, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa model regresi yang masih menunjukkan adanya heteroskedastisitas meski penelitian ini menggunakan data asli agar tetap merepresentasikan kondisi empiris perusahaan sektor teknologi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan, dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Aspek Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan proksi lain untuk mengukur nilai perusahaan, seperti Tobin's Q atau

Enterprise *Value* (EV), serta menggunakan proksi alternatif untuk variabel profitabilitas, struktur modal, dan aset tak berwujud. Mengingat nilai *Adjusted R-Squared* dalam penelitian ini sebesar 46,68%, masih terdapat 53,32% variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti likuiditas, keputusan investasi, *Intellectual capital*, corporate governance, pertumbuhan perusahaan, maupun faktor makroekonomi yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan sektor teknologi.

2. Aspek Praktis

a) Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pemerintah diharapkan dapat mendorong pengembangan instrumen pendanaan berbasis ekuitas yang lebih beragam dan aksesibel bagi perusahaan teknologi, seperti perluasan program *venture capital* nasional, penguatan ekosistem crowdfunding berbasis ekuitas, serta pemberian insentif fiskal bagi perusahaan teknologi yang melakukan IPO. Di sisi lain, mengingat aset tak berwujud terbukti belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pemerintah perlu memperkuat ekosistem perlindungan kekayaan intelektual dengan menyederhanakan proses pendaftaran paten dan hak cipta, serta meningkatkan sosialisasi pentingnya pengelolaan aset tak berwujud sebagai aset strategis perusahaan teknologi. Selain itu, pemerintah disarankan untuk terus mendorong kebijakan yang mendukung riset dan pengembangan di sektor teknologi, termasuk melalui peningkatan anggaran R&D nasional dan pemberian insentif bagi perusahaan teknologi yang berinvestasi dalam inovasi, mengingat rendahnya intensitas aset tak berwujud yang tercermin dari tren penurunan rata-rata IAR selama periode 2021–2025.

b) Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan teknologi

yang terdaftar di IDXTECHNO disarankan untuk tidak mengabaikan pentingnya komunikasi strategi bisnis jangka panjang kepada publik, khususnya terkait rencana efisiensi operasional dan target pencapaian laba di masa mendatang, agar investor tetap memiliki keyakinan yang kuat terhadap prospek perusahaan meski profitabilitas jangka pendek belum optimal. Mengingat struktur modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, manajemen disarankan untuk secara konsisten menjaga proporsi utang pada level yang konservatif dan memprioritaskan pendanaan berbasis ekuitas, termasuk dengan memaksimalkan pemanfaatan saldo ekuitas yang diperoleh dari proses IPO untuk aktivitas yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Sementara itu, terkait aset tak berwujud yang belum terbukti berpengaruh signifikan, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengelolaan dan komersialisasi aset tak berwujud yang dimiliki dengan mengalokasikan anggaran yang lebih memadai untuk kegiatan riset dan pengembangan, perlindungan kekayaan intelektual, serta pengungkapan informasi aset tak berwujud secara lebih transparan dalam laporan keuangan.

c) Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi, investor disarankan untuk tidak menjadikan angka profitabilitas jangka pendek, khususnya ROA, sebagai satu-satunya indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi di sektor IDXTECHNO, melainkan mempertimbangkan faktor-faktor prospektif lain seperti pertumbuhan pendapatan, strategi ekspansi, dan kekuatan model bisnis jangka panjang perusahaan. Mengingat struktur modal terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, investor disarankan untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan teknologi dengan DAR yang rendah, karena tingkat utang yang rendah mencerminkan kondisi keuangan yang lebih stabil, risiko kebangkrutan yang lebih kecil, serta kemampuan manajemen yang lebih baik dalam menjaga keberlangsungan pertumbuhan. Selain itu, mengingat aset tak berwujud belum terbukti signifikan terhadap nilai

perusahaan, investor disarankan untuk tidak semata-mata mempertimbangkan besarnya proporsi aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih memperhatikan kualitas, produktivitas, dan kemampuan komersialisasi aset tersebut sebagai dasar penilaian potensi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang.